

SISTEM AKUNTANSI PENGELUARAN KAS PADA CV. CITRA KENCANA BANJARMASIN

Yuli Fitriyani
Politeknik Negeri Tanah Laut
Jl. A. Yani Km. 6 Ds. Panggung Kec. Pelaihari Kab. Tanah Laut, Kalimantan Selatan
E-mail: yulihazami@gmail.com

Abstrak

Sistem Akuntansi merupakan suatu organisasi, formulir, catatan dan laporan yang dikoordinasi sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan pengelolaan perusahaan. Penerapan sistem dan prosedur akuntansi yang baik akan sangat berpengaruh terhadap pengeluaran kas. Penanganan dalam hal pengeluaran kas merupakan suatu aktifitas dalam perusahaan yang tidak mungkin dapat dilepaskan. Pada perusahaan haruslah berhati-hati dalam melaksanakan aktifitas yang berhubungan dengan pengeluaran kas, artinya setiap pengeluaran kas yang dilakukan harus diperhitungkan manfaat dan keuntungan yang akan didapat. Untuk mendapatkan hasil yang maksimal, maka setiap perusahaan harus mempunyai kualitas sistem informasi akuntansi yang baik dari segi pendidikan, keahlian ataupun keterampilan dalam melaksanakan tugasnya. Pengeluaran kas harus dilaksanakan secara efektif dan efisien agar tidak terjadi pemborosan anggaran. Oleh karena itu, diperlukan suatu sistem yang memadai untuk dapat mengawasi pengeluaran kas. Dengan adanya sistem dan prosedur akuntansi yang baik akan membantu perusahaan untuk mencapai tujuan pengendalian intern akuntansi yaitu menjaga kekayaan organisasi, mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi. Tujuan yang ingin dicapai penulis dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana kegiatan dan penerapan sistem pengeluaran kas yang efisien dan dapat diaplikasikan pada CV. Citra Kencana Banjarmasin. Metode Penelitian ini menggunakan jenis data kualitatif dan kuantitatif berupa daftar pembelian barang perbulan.

Hasil temuan yang didapat di CV. Citra Kencana Banjarmasin ini adalah perusahaan tidak menggunakan formulir atau dokumen yang memadai untuk penggunaan sistem pengeluaran kas, bukti pengeluaran kas hanya berbentuk nota dan prosedur yang digunakan dalam pengeluaran kas juga hanya dicatat pada buku kas saja, serta tidak digunakannya formulir atau dokumen yang membuktikan bahwa transaksi keuangan yang berhubungan dengan pengeluaran kas yang telah terjadi.

Kata kunci : Sistem akuntansi, sistem pengeluaran kas, sistem pengendalian intern.

PENDAHULUAN

Semakin meningkatnya persaingan dalam dunia usaha akibat perubahan ekonomi yaitu dengan meningkatnya harga-harga menjadikan manajemen perusahaan merasa perlu membuat strategi baru agar perusahaannya mampu bertahan dan berkembang dalam tingkat persaingan yang ada. Setiap perusahaan memerlukan informasi yang dapat membuka jalan menuju kesuksesan yang diharapkan. Oleh karena itu, untuk dapat menghasilkan informasi akuntansi yang relevan diperlukan sistem akuntansi yang mendukung.

CV. Citra Kencana Banjarmasin merupakan perusahaan yang bergerak

dibidang sparepart ban kendaraan bermotor serta aksesoris motor/ mobil. Dalam kegiatan usahanya CV. Citra Kencana Banjarmasin melakukan pembelian secara tunai dan kredit.

Dengan meningkatnya volume pembelian tunai maka akan sangat mempengaruhi frekuensi pengeluaran kas pada perusahaan.

Karakteristik sistem akuntansi yang baik adalah struktur organisasi yang memisahkan tanggung jawab fungsional secara tegas, sistem wewenang dan prosedur pencatatan yang memberikan perlindungan yang cukup terhadap kekayaan, utang, pendapatan dan biaya, praktek yang sehat dalam melaksanakan

tugas dan fungsi setiap unit organisasi, serta kekayaan yang mutunya sesuai dengan tanggung jawabnya. Apabila karakteristik ini telah dilaksanakan dan terpenuhi maka kegiatan operasional dalam perusahaan dapat berjalan dengan baik.

RUMUSAN MASALAH

Perusahaan tidak menggunakan formulir/dokumen yang memadai untuk penggunaan sistem pengeluaran kas yang baik, bukti pengeluaran kas hanya berbentuk nota. Prosedur pengeluaran kas juga hanya dicatat pada buku kas, serta tidak digunakannya formulir atau dokumen yang membuktikan bahwa transaksi keuangan yang berhubungan dengan pengeluaran kas yang telah terjadi.

TUJUAN PENELITIAN

Adapun tujuan yang ingin dicapai penulis dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan sistem pengeluaran kas dari pembelian tunai yang efisien dan dapat diaplikasikan pada CV. Citra Kencana Banjarmasin.

METODE PENELITIAN

Jenis data yang digunakan berupa data kualitatif yaitu sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi dan faktur pembelian dari pemasok. Sedangkan data kuantitatif yaitu daftar harga pembelian tahun 2004 dan 2005 dan daftar pembelian perbulan.

LANDASAN TEORI

Sistem Akuntansi

Sistem menurut Mulyadi adalah “sekelompok unsur yang erat berhubungan satu dengan yang lainnya, yang berfungsi bersama-sama untuk mencapai tujuan tertentu”. Mulyadi (2001:2)

Sistem Akuntansi adalah “organisasi, formulir, catatan dan laporan yang dikoordinasi sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan pengelolaan perusahaan”. Mulyadi (1993:3)

Sistem Akuntansi Pengeluaran kas

Sistem Akuntansi Pengeluaran kas ada dua macam, yaitu :

a. Sistem pengeluaran kas dengan cek

Sistem akuntansi pengeluaran kas dengan cek erat hubungannya dengan sistem pencatatan utang.

Dalam penerapan sistem pengeluaran kas terdiri dari unsur-unsur sebagai berikut : fungsi yang terkait dalam sistem akuntansi pengeluaran kas adalah :

- 1) Fungsi yang memerlukan kas
- 2) Fungsi kas
- 3) Fungsi Akuntansi
- 4) Fungsi Pemeriksaan Intern

Jaringan prosedur yang membentuk sistem seperti :

- 1) Prosedur permintaan cek
- 2) Prosedur pembuatan bukti kas keluar
- 3) Prosedur pembayaran kas
- 4) Prosedur pencatatan pengeluaran kas

Dokumen yang digunakan seperti :

- 1) Bukti kas keluar
- 2) cek

b. Sistem akuntansi pengeluaran kas dengan uang tunai melalui sistem dana kas kecil

Kas kecil adalah uang kas yang disediakan untuk membayar pengeluaran-pengeluaran yang jumlahnya relative kecil dan tidak perlu dibayar dengan cek.

Dokumen yang digunakan dalam pengeluaran kas dengan sistem dana kas kecil adalah :

- 1) Bukti kas keluar
- 2) Permintaan pengeluaran kas kecil
- 3) Bukti pengeluaran kas kecil
- 4) Permintaan pengisian kembali kas kecil

Catatan akuntansi yang digunakan adalah :

- 1) Jurnal pengeluaran kas
- 2) Register cek
- 3) Jurnal Pengeluaran dana kas kecil

Menurut Chairul Maron sistem akuntansi pembelian dan pengeluaran uang meliputi prosedur-prosedur sebagai berikut :

- 1) Prosedur permintaan pembelian
- 2) Prosedur Pemesanan Barang
- 3) Prosedur penerimaan barang
- 4) Prosedur utang
- 5) Prosedur pengeluaran uang

Sistem Pengendalian Intern

Sistem pengendalian secara umum meliputi struktur organisasi, metode dan ukuran-ukuran yang dikoordinasikan untuk menjaga kekayaan organisasi, mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi, mendorong efisiensi dan mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen.

a. Tujuan Sistem Pengendalian Intern :

- 1) Menjaga kekayaan organisasi
- 2) Mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi
- 3) Mendorong efisiensi
- 4) Mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen

b. Menurut tujuannya, sistem pengendalian intern terbagi menjadi 2 (dua) macam, yaitu :

- 1) Pengendalian intern akuntansi (*internal accounting control*)
Merupakan bagian dari sistem pengendalian internal meliputi

struktur organisasi, metode dan ukuran-ukuran yang dikoordinasikan terutama untuk menjaga kekayaan organisasi dan mengecek ketelitian dan keandalan akuntansi.

- 2) Pengendalian intern administrative meliputi struktur organisasi, metode dan ukuran-ukuran yang dikoordinasikan terutama untuk mendorong efisiensi dan dipatuhinya kebijakan manajemen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan analisis dan keterangan tentang prosedur akuntansi khususnya mengenai sistem pengeluaran kas yang terjadi pada CV. Citra Kencana Banjarmasin maka penulis mencoba mengemukakan beberapa kelemahan yang berhubungan dengan prosedur pengeluaran kas yang terjadi di CV. Citra Kencana Banjarmasin.

Kelemahan-kelemahan tersebut dapat menimbulkan terjadinya kesulitan dan perangkapan tugas oleh direktur karena dirasa berat dan tidak dapat ditangani sendiri oleh direktur. Untuk itu penulis mencoba memberikan suatu desain prosedur pengeluaran kas yang dapat mengurangi dan mengatasi kesalahan-kesalahan yang dapat terjadi akibat dari kelemahan-kelemahan tersebut.

Pengeluaran kas yang terjadi pada CV. Citra Kencana Banjarmasin antara lain untuk pembayaran pembelian persediaan perusahaan, pembayaran persediaan barang-barang untuk perbaikan, pembayaran pemeliharaan perusahaan, pembayaran listrik, pembayaran gaji karyawan.

Pencatatan yang selama ini digunakan oleh CV. Citra Kencana Banjarmasin adalah pencatatan yang

sangat sederhana yaitu hanya mencatat dalam buku kas. Bentuk Pembukuan yang digunakan oleh CV. Citra Kencana Banjarmasin adalah sebagai berikut :

Tabel 1
Catatan buku kas CV. Citra Kencana Banjarmasin

No	Tanggal	Keterangan	Uang Masuk	Uang Keluar
Jumlah				

Sumber : Diolah oleh Penulis, 2005

Selama ini pencatatan penerimaan dan pengeluaran kas yang terjadi hanya dicatat kedalam satu buku yaitu buku kas. Hal ini akan sangat menyulitkan direktur dalam membuat rekapitulasi penerimaan dan pengeluaran kas.

Untuk mengatasi kesulitan yang disebabkan karena penggabungan buku tersebut, penulis menyarankan untuk memisahkan pencatatan penerimaan dan pengeluaran kas. Adapun catatan yang disarankan penulis khususnya tentang pengeluaran kas adalah sebagai berikut:

Faktur dari pemasok dicatat dalam jurnal pengeluaran kas pada saat faktur tersebut dibayar.

Tabel 2
Catatan Kas Keluar CV. Citra Kencana Banjarmasin Yang Disarankan Dalam Jurnal Pengeluaran Kas

Tgl	Ket	No Bukti	Debet		Kredit		Saldo
			Pembelian Barang Dagaang	By. Angkut	Kas	Pot. Pembelian	

Sumber : Diolah oleh Penulis, 2005

Faktur dari pemasok dicatat dalam jurnal pembelian pada saat telah disetujui untuk dibayar, tidak menunggu jatuh temponya. Dengan demikian penggunaan jurnal pembelian ini mendistribusikan pendebitan dengan dasar waktu.

Tabel 3
Catatan Kas Keluar CV. Citra Kencana Banjarmasin Yang Disarankan Dalam Jurnal Pembelian

Tgl	Nama Pemasok	Debet	Kredit	Saldo
		Pembelian brg. dagang	Utang	

Sumber : Diolah oleh Penulis, 2005

Dengan adanya pemisah buku kas keluar ini maka pekerjaan bagian akuntansi akan semakin mudah karena buku-buku tersebut dkkhususkan mencatat satu jenis transaksi saja.

Formulir surat permintaan pengeluaran kas yang penulis sarankan adalah sebagai berikut:

Tabel 4
Surat Permintaan Pengeluaran Kas CV. Citra Kencana Banjarmasin Yang Disarankan

<u>Surat Permintaan Pengeluaran Uang</u>			
Nama	Nama Pemberi	Tgl Permintaan	No. Permintaan
<u>Untuk Keperluan</u> :			
<u>Jumlah dalam angka</u> :			
<u>Dalam Huruf</u> :			
<u>Direktur</u>		<u>Fungsi yang meminta</u>	

Sumber : Diolah oleh Penulis, 2005

Dokumen surat permintaan pengeluaran uang berfungsi sebagai permintaan dari fungsi yang memerlukan pengeluaran kas kepada direktur yang akan dicatat oleh fungsi akuntansi dalam jurnal pengeluaran kas.

KESIMPULAN

Sesuai dengan hasil penelitian dan uraian yang telah penulis kemukakan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Pencatatan yang sangat tidak memadai sehingga menyulitkan direktur dalam mengontrol operasional dan keluar masuknya kas

dalam perusahaan.

2. Dokumen yang digunakan masih sangat minim belum memenuhi penggunaan sebagaimana mestinya.
3. Dengan adanya pencatatan kas keluar yang disarankan memungkinkan beberapa karyawan khususnya di bagian akuntansi mencatat dengan segera dan memudahkan dalam pencatatan berbagai transaksi di perusahaan tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Baridwan, Zaki. 2009. *Sistem Akuntansi*. Edisi 6. Penerbit BPFE. Yogyakarta.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2010. *Standar Akuntan Keuangan*. Saelemba Empat. Jakarta.
- Mulyadi. 2005. *Sistem Akuntansi*. Edisi 4. STIE YKPN. Yogyakarta.
- Supriyono. 2004. *Akuntansi Manajemen*. Edisi 3. STIE YKPN. Yogyakarta.